

MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BISNIS USAHA MIKRO DI KELURAHAN MERUYA SELATAN

Mochamad Rizki Sadikin, Junaedi

Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana
mochamad.rizki@mercubuana.ac.id

Abstract

One of the requirements as a lecturer is to provide community service. This activity is intended to fulfill these requirements. This activity entitled increasing work motivation towards the sustainability of micro business businesses in Kelurahan Meruya Selatan is a community service activity with an emphasis on providing training and counseling to micro business owners in Kelurahan Meruya Selatan area. This activity consists of three implementation stages, namely the administration stage, implementation stage and finally the evaluation stage. The results of this training are also published to the public through mass media, YouTube channels and national journals.

Keywords: Motivation, Micro Business Meruya Selatan.

Abstrak

Salah satu persyaratan sebagai dosen adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan tersebut. Kegiatan melalui judul meningkatkan motivasi kerja terhadap keberlangsungan bisnis usaha mikro di Kelurahan Meruya Selatan ini merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menitikberatkan kegiatan memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada pemilik usaha mikro di wilayah Kelurahan Meruya Selatan. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahap pelaksanaan yaitu tahap administrasi, tahap penyelenggaraan dan terakhir adalah tahap evaluasi. Hasil dari pelatihan ini juga dipublikasikan kepada umum melalui media massa, kanal youtube dan jurnal nasional.

Keywords: Motivasi, Usaha Mikro, meruya selatan.

PENDAHULUAN

Usaha mikro mempunyai peran penting dalam memajukan ekonomi bangsa. Mereka merupakan tulang punggung pertumbuhan ekonomi di Negara ini. Hal ini terjadi karena usaha ini selalu menyerap tenaga kerja yang sangat banyak dimana ini merupakan sebuah kontribusi yang berarti terhadap daerah. Dengan penyerapan tenaga kerja yang banyak maka jumlah pengangguran juga menjadi berkurang.

Dengan adanya usaha mikro juga menciptakan lingkungan sosial yang menyeluruh dan dapat mengurangi jumlah kemiskinan di daerah. Kondisi sekarang semakin banyak usaha mikro tidak hanya di kota besar di Jakarta namun di daerah-daerah di seluruh pelosok Indonesia usaha mikro juga mulai berkembang secara perlahan.

Meskipun jumlah usaha mikro ini sudah banyak diminati namun masih saja terjadi kekurangan dalam pengelolaannya beberapa diantaranya

adalah masalah motivasi dan inovasi pada proses bisnis yang berlangsung. Banyak usaha mikro yang sudah berjalan ataupun baru mulai tidak mempunyai motivasi yang tinggi sehingga usahanya walaupun mendapatkan keuntungan tetapi hanya berjalan di tempat.

Dengan semangat motivasi dan kreativitas yang tinggi maka akan lebih banyak usaha mikro yang sukses dan akan memberikan contoh bagi khalayak ramai untuk memulai suatu usaha yang akhirnya akan menaikkan pendapatan ekonomi baik secara perorangan maupun kelompok secara keseluruhan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan syarat bagi tenaga pengajar (dosen) dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi. Untuk itu dosen diwajibkan membantu masyarakat dalam memperbaiki kehidupan ekonomi dan penghasilannya secara lebih tepat. Salah satu metode yang dilakukan seorang dosen adalah memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar agar mereka mengerti lebih jauh tentang usaha atau bisnis yang mereka jalani.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini mempunyai tema meningkatkan motivasi kerja terhadap keberlangsungan bisnis usaha mikro di Kelurahan Meruya Selatan. Kegiatan ini terselenggara dengan adanya kerjasama antara Universitas Mercu Buana dengan Kelurahan Meruya Selatan di Jakarta Barat. Kelurahan Meruya Selatan mempunyai penduduk lebih kurang 42 ribu penduduk yang tersebar di seluruh wilayah Meruya Selatan.

Salah satu implementasi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah bekerja sama dengan instansi terkait yang dapat memberikan insentif tambahan untuk meningkatkan kapasitas usaha. Diharapkan dengan peningkatan kapasitas usaha maka

motivasi untuk berusaha lebih baik juga akan bertambah.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan pelaku usaha mikro di daerah Meruya Selatan.

Lokasi kegiatan berlangsung di Kantor Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat dengan jumlah pelaku usaha mikro sebanyak 30 pengusaha.

Metode pendekatan yang dilakukan adalah dengan memberikan pembinaan dan penyuluhan pada pelatihan kapasitas motivasi kerja terhadap inovasi bisnis.

Beberapa tahapan utama dalam kegiatan ini adalah tahap administrasi, tahap pelaksanaan kegiatan dan yang terakhir adalah tahap evaluasi.

Tahap Administrasi

Pada tahap administrasi, penekanan kegiatan adalah melakukan survey dan pendataan atas kondisi pelaku ekonomi mikro di lingkungan Meruya Selatan. Pada tahap ini akan ditemukan masalah-masalah yang selama ini menjadi halangan dalam mengembangkan usaha mikro mereka. Tahap administrasi juga memberikan masukan kepada penyelenggara kegiatan atas penyelesaian yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang muncul. Hasil dari tahap administrasi akan merumuskan penyelesaian yang tepat kepada usaha yang dijalankan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan pemasyarakatan kepada pelaku usaha mikro di Kelurahan Meruya Selatan dilakukan dengan cara-cara memaparkan materi, melakukan diskusi dan tanya jawab dengan langsung. Pada

tahap ini juga pembicara memberikan solusi-solusi dan jawaban atas permasalahan yang selama ini dihadapi oleh peserta dalam melaksanakan usahanya dengan implementasi atas apa yang dipaparkan diharapkan dapat membantu pelaku usaha mikro menjadi pengusaha yang lebih baik lagi.

Pengabdian masyarakat meningkatkan orientasi pelayanan di masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat untuk memberikan kepada masyarakat dengan cara berbagi sumber daya, tenaga kerja, bakat dan pengetahuan. Bagi pemberi materi, pengabdian masyarakat memungkinkan mereka memahami orientasi nilai dengan memungkinkan mereka merefleksikan kebutuhan masyarakat dan sifat serta keadaan perilaku etis dalam hubungannya dengan orang lain. Selain itu, hal ini juga meningkatkan pemahaman mereka tentang keberagaman di masyarakat. Artinya, pemberi materi layanan masyarakat ini dengan mudah merefleksikan keberagaman kelas dan budaya dalam komunitas lokal untuk melestarikan dan menghargai keberagaman tersebut.

Tahap Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan untuk memonitor hasil yang didapat oleh peserta pelatihan. Evaluasi ini dilakukan saat sebelum pelatihan dan setelah pelatihan berlangsung. Sebelum dilakukan sebagai penilaian awal peserta pelatihan diberikan pertanyaan yang berisi seberapa paham peserta pelatihan telah menguasai materi pelatihan. Kemudian peserta akan dievaluasi lagi setelah pelaksanaan sebagai cara untuk menakar apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan. Hasil akhir kegiatan ini adalah sebuah evaluasi yang akan dijadikan dasar proses pelatihan dan perbaikan selanjutnya.

Diharapkan kegiatan berikutnya adalah menjadikan pelaksanaan acara pelatihan yang lebih baik lagi.

Pelaporan Hasil Kegiatan

Salah satu syarat dalam melakukan kegiatan kepada masyarakat adalah membuat laporan yang dipublikasikan kepada masyarakat baik berupa tulisan seperti artikel di harian cetak dan jurnal serta media gambar seperti video. Laporan ini berisi semua kegiatan yang dilakukan di Kantor Kelurahan Meruya Selatan. Hasil yang dipublikasikan ini juga diharapkan dapat menjadi manfaat dan memberikan masukan sebagai bahan pengembangan kepada dunia usaha mikro yang ada di Indonesia.



Foto peserta kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Meruya Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama-tama, program ini telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan perilaku usaha mikro di daerah Kelurahan Meruya Selatan termasuk bagaimana menaikkan motivasi yang diperlukan untuk meningkatkan usahanya. Berikutnya adalah menambah pemahaman yang lebih baik mengenai permasalahan yang dihadapi oleh peserta pelatihan.

Pengetahuan meningkatkan tentang dampak positif tentang inovasi dan kemajuan usaha telah dilakukan untuk meningkatkan usaha yang dimiliki peserta.

Hasil dari acara pelatihan dan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan motivasi yang diperlukan bagi pelaku usaha mikro di wilayah Jakarta Barat, khususnya wilayah Meruya Selatan. Dengan motivasi yang tinggi diharapkan pengusaha ini dapat bekerja lebih giat lagi dan bersemangat untuk menjalankan usahanya dengan lebih baik. Salah satu harapan yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah dengan semakin baik usaha yang dilakukan maka hasilnya akan lebih baik juga. Hal ini diperlukan karena dengan adanya teknologi yang tersedia maka kemudahan menjual barang kepada khalayak yang lebih luas merupakan suatu peluang yang terbuka bagi usaha ini.

Pembahasan dari kegiatan ini diantaranya adalah, pelaku usaha mikro diharapkan dapat menjual produknya kepada khalayak yang lebih luas dapat mencakup salah satunya adalah pasar internasional dimana pasar ini merupakan pasar yang tidak terbatas dan selalu terbuka bagi siapa saja yang mampu bersaing secara internasional. Namun untuk dapat bersaing dengan pelaku-pelaku bisnis di pasar internasional sudah barang tentu diperlukan motivasi dan kreativitas yang berada di atas rata-rata.

Dialog yang diadakan dengan pelaku usaha mikro telah berkontribusi pada tindakan yang akan memperkuat posisi usaha mereka dalam dunia usaha dan dialog ini juga memberikan penekanan bahwa pentingnya peningkatan motivasi dalam meningkatkan usahanya. Dengan kondisi yang diharapkan maka akan

memberikan peluang untuk berusaha pada lingkungan internasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Langkah yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan metode survey yang merumuskan masalah-masalah dalam melakukan usaha mikro di daerah Meruya Selatan. Selanjutnya dilakukan pelatihan dan penyuluhan dalam menyelesaikan masalah tersebut dan hasil dari penyuluhan ini diharapkan dapat membantu peserta pelatihan untuk menjadi pengusaha mikro yang lebih baik dan mampu menghasilkan produk yang dapat bersaing di pasar global.

Dibutuhkan lebih banyak inisiatif untuk menyadarkan masyarakat agar memiliki inisiatif untuk menaikan motivasi dalam usahanya saat ini. Berikutnya adalah menyadarkan mereka agar dapat menjadi usaha yang berkelanjutan. Cara yang mungkin adalah dengan memulai komunikasi berkelanjutan pada antarmuka antara penyedia kegiatan pelatihan dan pelaku usaha, dan komunitas tingkat kabupaten. Serta melanjutkan dengan memberikan peran yang lebih besar selama pertemuan publik, termasuk dalam tindak lanjut program.

Dalam memberikan saran terhadap pelaksanaan pelatihan ini adalah peserta diharapkan menerapkan konsep manajemen dalam menjalankan usahanya, dengan cara mempertimbangkan tindakan yang sebaiknya diambil melalui bentuk motivasi yang berdasarkan koordinasi, penyegaran, dan pandangan terkini di bidang manajemen. Selama program tridharma perguruan tinggi ini, tidak terdapat hambatan yang menghalangi dalam proses pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Pusat Statistik di akses di <https://jakarta.bps.go.id/>
- Nurjanah, R., Ilham, dan Putri, C Ramdani (2023), Laporan Keuangan Sebagai Penunjang Kinerja Forum UMKM Cikarang Pusat - *Jurnal Pelita Pengabdian*, Vol. 1, No. 2, Hal. 204-209
- Sungkono (2017). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran.*Majalah Ilmiah Pembelajaran*